

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan media sosial di zaman sekarang ini merupakan hal yang lumrah, bahkan jika tidak menggunakan sosial media manusia akan di cap ketinggalan zaman dan tertinggal dengan informasi terbaru. Sosial media seolah menjadi hal primer bagi manusia saat ini. Perkembangan sosial media tentu berbarengan dengan perkembangan teknologi komunikasi.

Perkembangan teknologi komunikasi ini juga secara tidak sadar merubah manusia dalam berkomunikasi, globalisasi yang di hasilkan dari telekomunikasi telah merevolusi komunikasi internasional, seperti konvergensi telekomunikasi, komputer dan industri media yang telah memastikan lebih banyak informasi lewat dunia, yang terhubung secara digital dalam seajarah manusia. Selama ini kita telah banyak dimudahkan dalam mendapatkan segala sesuatu yang dibutuhkan melalui teknologi komunikasi. Perkembangan ini diawali dengan perkembangan industri satelit.

Sebelum adanya perkembangan teknologi komunikasi yang kita rasakan seperti saat ini, manusia tetap berkomunikasi dengan berbagai media. Pada tahun 105 masehi bangsa cina menemukan kertas, kertas yang ditemukan saat itu adalah kertas yang kita kenal seperti sekarang ini (Wikipedia, 2020a). kertas ini yang dijadikan alat komunikasi manusia pada saat itu, penulisan surat pada saat digunakan untuk beberapa hal, pengiriman surat pada masa itu menggunakan botol yang dilarung ke laut dan menggunakan burung merpati, tetapi ketepatan pengiriman itu masih belum efektif, karena bisa saja surat tidak sampai ke tujuan atau malah sampai kepada orang lain.

Perkembangan teknologi komunikasi lalu di lanjutkan dengan Telegram, pada tahun 1837 telegraf elektrik pertama kali ditemukan dan dipatenkan di Amerika Serikat oleh Samuel F.B. Morse (JogjaWeb, 2021). penemuan ini ringkas nya menggunakan kawat dan aliran listrik yang di rangkai sedemikian rupa sehingga mampu menjadi pesawat pengirim pesan, nama teknologi ini di beri nama telegraf, mesin telegraf mampu memberi pesan atau berita yang di sebut telegram. Telegram berisi pesan singkat yang biasa di kenal dengan Kode Morse, Sesuai penemunya Samuel Morse.

Perkembangan berikutnya di lanjutkan dengan penemuan telepon, pada tahun 1850, penemuan telpon juga bisa di katakan sebuah penemuan yang sangat menguntukan manusia saat ini, pasalnya telpon sudah menjadi hal primer bagi manusia saat ini. Telpon awalnya adalah telegraf bersuara yang di temukan Antonio Meucci (Wikipedia, 2020b), beberapa kali menemukan kendala terutam pada saat mempatenkan penemuan telpon.

Radio merupakan alat komunikasi yang sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan komunikasi manusia di dunia, Radio pertama di temukan oleh Marconi (KPI, 2018). Radio melanjutkan perkembangan media komunikasi sebelumnya, radio menjadi media komunikasi yang tidak hanya untuk menyampaikan pesan dan berita saja, tetapi radio juga di gunakan untuk media hiburan. Radio memanfaatkan gelombang khusus yang di terima sebuah mesin yang nanti nya mesin itulah yang menghasilkan suara dari gelombang tersebut, perkembangan radio di dunia juga mengalami proses dan penyempurnaan yang sangat panjang untuk menjadi radio yang kita ketahui seperti saat sekarang ini.

Koran dan majalah adalah media komunikasi yang berkembang di dunia, berbeda dengan teknologi sebelumnya yang mengandalkan suara, koran dan majalah mempunyai daya tarik sendiri bagi perkembangan teknologi komunikasi, selain

digunakan untuk media informasi dan menyampaikan pesan, koran dan majalah juga di gunakan untuk hiburan. Sejarah mencatat koran pertama di dunia, Acta diurna, terbit di kekaisaran romawi pada tahun 59 sebelum masehi, sedangkan di Indonesia Medan Prijaji yang terbit di Bandung pada januari 1907 diakui sebagai surat kabar pertama di Indonesia (Kompas, 2020).

Televisi pernah menjadi media komunikasi yang sangat populer dan digemari di Indonesia, pasalnya televisi tidak hanya menampilkan suara dan tulisan saja, televisi mampu melakukan semuanya. Perkembangan televisi ini juga di barengi dengan perkembangan industri satelit di berbagai belahan dunia, televisi yang pada awalnya hanya menampilkan gambar hitam ber-evolusi dengan menampilkan gambar berwarna, akan tetapi beberapa tahun belakangan televisi mulai di gantikan dengan keberadaan internet. Internet dapat melakukan apa saja, mencari tahu tentang apa saja dan manusia dapat berkomunikasi dengan lebih mudah dan cepat melalui internet.

Perkembangan internet juga mendorong industri sosial media untuk menciptakan aplikasi yang menunjang kemudahan manusia. Saat ini seluruh manusia hampir menggunakan internet dalam seluruh aktifitasnya, khususnya untuk meng-akses sosial media. Internet dan Sosial media membawa perubahan dan peran penting dalam perkembangan dunia terutama dalam perkembangan komunikasi.

Sebagai umat islam dalam mengikuti perkembangan teknologi internet, kita senantiasa diwajibkan untuk tidak melupakan kewajiban kita sebagai pendakwah, pun dalam perkembangannya, berdakwah saat ini bias memanfaatkan internet. Namun penggunaan internet juga membawa dampak negatif apabila tidak berhati-hati, maka dari itu kita diwajibkan ber tabbayun dalam melakukan dakwah melalui internet, agar pesan dakwah yang ingin kita sampaikan benar benar sampai tanpa berkurangnya makna atau pesan didalamnya.

Saat ini sosial media adalah salah satu aplikasi yang hampir memenuhi seluruh internet, pada tahun 2020 situs media sosial “Wearesocial” mengatakan lebih dari 4,5 miliar orang sudah mengakses internet dan 3,8 miliar diantaranya adalah pengguna sosial media aktif (Wearesocial, 2020). Sedangkan di Indonesia penggunaan internet mencapai angka 63 juta jiwa dan 95 persen di dalamnya adalah pengguna aktif sosial media (Kemenkominfo, 2013). Pengakses sosial media facebook di Indonesia merupakan salah satu pengakses terbanyak di dunia, dengan dibuktikan bahwa Indonesia menduduki peringkat 4 pengakses facebook terbanyak pada tahun 2018. Ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia pengguna internet dan sosial media yang aktif.

Sosial media facebook adalah sosial media yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, pasalnya facebook menjadi sosial media yang mudah digunakan dan memiliki banyak manfaat. Selain untuk berkomunikasi dengan sesama manusia, di Indonesia facebook juga digunakan sebagai media informasi, baik mendapatkan atau memberi informasi, namun facebook di Indonesia belakangan ini kurang diminati oleh masyarakat karena dinilai sering menjadi sumber berita palsu atau hoax, ujaran kebencian dan sara. Akan tetapi facebook masih sangat bermanfaat jika kita menggunakannya dengan bijak.

Salah satu dampak positif dari facebook yang bisa kita dapatkan adalah informasi. Seperti grup facebook “Info cegatan Jogja” sedikit gambaran tentang grup “Info Cegatan Jogja” adalah grup facebook asal kota Yogyakarta grup ini berisikan informasi yang update dan tidak ada unsur hoax, berdagang, politik dan lain sebagainya. Di dalam grup ini kita bisa mendapatkan berita terbaru seputar peristiwa yang ada di Yogyakarta, grup ini merupakan grup jurnalis warga, yang mana informasi

yang ada di dalam grup tersebut merupakan informasi yang dikirim oleh salah satu anggota di tempat terjadinya peristiwa tersebut.

Tentunya grup ini memiliki beberapa admin yang mengelola dan menyetujui penerbitan berita yang dikirim oleh salah satu anggota. Grup ini berkembang bukan hanya menjadi pusat informasi tetapi menjadi grup saling tolong-menolong, misal saat di jalan pada malam hari kita mengalami kerusakan pada kendaraan kita, kita diperbolehkan meminta bantuan kepada grup ini, dan respon anggota grup tersebut sangat antusias dalam membantu seluruh masyarakat yang kesusahan.

Grup “Info Cegatan Jogja” saat ini memiliki 1 juta anggota aktif, banyaknya anggota grup ini menjadikan grup ini cepat dalam memberikan informasi, tentunya dengan anggota yang banyak admin Info Cegatan Jogja bisa menjamin keakuratan berita yang ada, hal inilah yang menjadi daya tarik sendiri bagi anggotanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apa saja informasi yang terdapat dalam grup Info Cegatan Jogja ?
2. Faktor apa yang mendorong masyarakat bergabung ke dalam grup Info Cegatan Jogja ?
3. Faktor pendukung dan penghambat admin dalam mengelola grup Info Cegatan Jogja ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja informasi yang terdapat dalam grup Info Cegatan Jogja
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendorong masyarakat bergabung kedalam grup Info Cegatan Jogja.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat admin grup dalam mengelola grup Info Cegatan Jogja

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan di atas, maka terdapat dua kelompok manfaat dalam penelitian ini :

1. Manfaat teoritik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi para peneliti khususnya dari jurusan jurnalistik dan jurusan ilmu komunikasi agar dapat mengembangkan penelitian ini, dengan demikian akan menghasilkan sebuah rumusan, teori dan perspektif baru bagi dunia jurnalistik.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan menjadi semangat admin grup Info Cegatan Jogja dalam berbuat kebaikan, memberikan semangat untuk umat muslim untuk berdakwah melalui media sosial dan juga memberikan manfaat bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam memberdayakan media sosial agar menjadi lebih bermanfaat dalam memberikan informasi khususnya untuk kemajuan warga Muhammadiyah dan masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Sebuah penelitian yang baik adalah penelitian yang dapat menunjukkan kebaharuan dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Maka dari itu, dalam sub bab tinjauan pustaka ini penulis akan menampilkan beberapa penelitian terdahulu.

1. Skripsi Heru Wahyudi (2017) yang meneliti tentang pengaruh penggunaan facebook pada kedisiplinan berlalulintas mahasiswa. Bahkan dalam penelitian tersebut mengambil kolerasi antara grup Info Cegatan Jogja dan mahasiswa. Penelitian ini memiliki manfaat dengan mengambil sampel acak sebanyak 100 orang didapatkan hasil 87% memang sangat terpengaruh atau mendapatkan motivasi dari Grup Facebook Info Cegatan Jogja.
2. Skripsi Gilang Puspoadi (2017) yang meneliti tentang cara berkomunikasi yang semula hanya dilakukan di dunia nyata lalu di terapkan di dunia maya. Penelitian ini bertujuan untuk tetap menjaga sopan santun yang terjadi di dunia nyata lalu di terapkan di dunia maya. Karna menurut Gilang Puspoadi walaupun di media sosial masih memiliki kekurangan untuk berkomunikasi secara sempurna, setidaknya norma norma dalam berkomunikasi harus tetap dijaga.
3. Disertasi Doktor Hevy Nur Komalasari (2017) yang meneliti bagaimana nilai-nilai ukhawah Islamiah bisa masuk dalam berita dalam grup facebook. Penelitian ini menunjukkan bahwa berdakwah melalui sosial media (grup facebook) dapat di lakukan, tentunya dengan memperhatikan aspek tertentu dan tentu pandai melihat kondisi yang ada.
4. Skripsi Irham (2014) yang meneliti pemanfaatan media sosial facebook sebagai media informasi penelitian ini membahas bagaimana media sosial yang kita kenal banyak

manfaat ini bisa bermanfaat sebagai sarana informasi yang positif tentunya. Terlepas dari stigma masyarakat tentang facebook adalah sosial media sumber hoax, skripsi ini juga membahas bagaimana sosial media informasi terkni.

5. Skripsi Arif Kurnianto (2017) meneliti opini anggota grup facebook Info Cegatan Jogja terhadap kinerja kepolisian di Yogyakarta. Opini yang di hasilkan anggota grup ini menjadi gambaran langsung kinerja kepolisian di Yogyakarta, meskipun tidak dapat di jadikan patokan menyeluruh, tetapi opini anggota grup tersebut bisa menjadi tolak ukur masyarakat dan pihak kepolosian sendiri untuk mengukur seberapa tanggap dalam menanggapi media sosial (Grup Facebook Info Cegatan Jogja) khususnya menanggapi aduan-aduan dalam grup tersebut.
6. Disertasi Doktor Ryan Aditya (2019) meneliti tingkat kepuasan followers Info Cegatan Jogja dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini menghasilkan tingkat kepuasan followers Info Cegatan Jogja dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Hal ini dapat menjadi gambaran sekilas bahwa sosial media facebook juga dapat di manfaatkan sebagai media informasi bagi masyarakat.
7. Tesis Margareta Seviana Uge (2018) meneliti antara followers Info Cegatan Jogja dengan berita tentang Klitih yang kerap terjadi di Yogyakarta. Penelitian ini menghasilkan sikap yang berbeda yang di tujukan oleh anggota grup Info Cegatan Jogja dalam menanggapi adanya berita tentang Klitih.
8. Skripsi Anindyati Retno Dwi Putranti (2018) meneliti tentang empati anggota aktif grup Info Cegatan Jogja terhadap berita yang ada di grup tersebut, penelitian ini mengukur apakah fungsi grup ini bisa menimbulkan efek empati bagi anggota yang lain.
9. Tesis Detri Silviana Sahi (2018) ini meneliti respon anggota grup Facebook Info Cegatan Jogja terhadap tarif parkir di Yogyakarta saat liburan, banyak sekali informasi

tentang keluhan tukang parkir di Yogyakarta, terutama saat musim libur tiba, tentunya hal ini menimbulkan respon pro dan kontra di masyarakat terutama anggota grup Facebook Info Cegatan Jogja, respon inilah yang di teliti oleh peneliti untuk mendapatkan bagaimana respon masyarakat Yogyakarta dalam menyikapi hal ini.

10. Tesis Surwandono, S (2020) Penelitian ini meneliti tentang fenomena klitih yang ada di Yogyakarta dengan adanya grup Facebook Info Cegatan Jogja dapat meng advokasi masyarakat dalam menghadapi kejahatan kriminal “Klitih” Penelitian ini menunjukkan Bahwa grup Facebook Info Cegatan Jogja dapat membantu mencegah dan mengatasi tindakan klitih tersebut. Anggota grup Info Cegatan Jogja senantiasa membantu dalam memberantas klitih dengan berbagai cara di dalamnya.

Penjelasan dari keseluruhan tinjauan pustaka di atas di ringkas dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 2.1 Perbandingan dengan Peneliti Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Perbandingan	
		Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian Heru Wahyudi Dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Facebook Perilaku Disiplin Berlalulintas Mahasiswa (Studi Kolerasi Pengaruh Grup Info Cegatan Jogja Pada Mahasiswa)”	Persamaannya terletak pada subjek yaitu meneliti tentang grup facebook Info Cegatan Jogja	Perbedaannya terletak pada isi yang ada di dalam grup tersebut, penelitian ini tentang pengaruh sedangkan yang hendak diteliti adalah grup sebagai media informasi
2	Penelitian dari Gilang Puspoadi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2017 dengan judul “Dari Konektivitas menjadi kolektivitas Dalam Komunitas Grup Facebook Info Cegatan Jogja”	Persamaannya terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama Meneliti tentang anggota grup facebook Info Cegatan Jogja	Penelitian Gilang meneliti norma – norma berkomunikasi yang terdapat pada grupInfo Cegatan Jogja, sedangkan penelitian ini meneliti grup ini sebagai media informasi bagi warga

No	Penelitian Terdahulu	Perbandingan	
		Persamaan	Perbedaan
3	Penelitian dari Hevy Nur Komalasari dari Universitas Islam Negri Ponorogo pada tahun 2017 dengan judul “Implementasi nilai – nilai ukhuwah islamiah pada berita grup facebook info cegatan wilayah Ponorogo	Persamaan nya terletak pada objek penelitian yaitu grup media social facebook yang menjadi media informasi warga	Perbedaan nya adalah terletak pada isi yang diteliti, penelitian Hevy lebih condong ke implementasi nilai ukhuwah islam, sedangkan penelitian ini akan berfokus pada grup info cegatan jogja sebagai media informasi bagi warga.
4	Penelitian Irham dari Universitas Islam Negri Alaudin Makasar dengan judul “ Pemanfaatan facebook sebagai media informasi mahasiswa jurusan perpustakaan universitas islam negri Alaudin Makasar”	Perbedaan penelitian ini adalah objek penelitian, pada penelitian Irham lebih condong ke pemanfaatan media sosial bagi mahasiswa jurusan perpustakaan.	Persamaan nya adalah sama sama memanfaatkan media sosial khususnya facebook sebagai media informasi bagi semua orang.
5	Penelitian Arif Kurnianto dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2017 dengan judul “Opini anggota grup info cegatan jogja terhadap kinerja kepolisian”	Perbedaan nya terletak pada isi yang ingin disampaikan, penelitian ini lebih ditekankan ke arah opini tentang kinerja kepolisian	Persamaan nya terletak pada subjek dan objek penelitian yang sama sama meneliti grup facebook info cegatan jogja
6	Penelitian Ryan dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta pada tahun 2019 dengan judul “Tingkat kepuasan followers info cegatan jogja dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan”	Perbedaan terletak pada isi penelitian yang ingin diteliti, jika Ryan meneliti tingkat kepuasan sedangkan penelitian kali ini lebih ke info cegatan jogja yang sebagai media informasi warga	Persamaan pada subjek dan objek penelitian yang sama – sama meneliti grup facebook info cegatan jogja
7	Penelitian Margareta dari Universitas Atma Jaya pada tahun 2018 dengan judul “ Pengaruh terpaan informasi <i>klitih</i> pada grup facebook info cegatan jogja pada periode Januari – Desember	Persamaannya terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang informasi dari grup facebook info cegatan jogja.	Perbedaan nya adalah pesan yang di teliti, pada penelitian Margareta lebih condong ke informasi tentang

No	Penelitian Terdahulu	Perbandingan	
		Persamaan	Perbedaan
	2017 terhadap sikap member (Followers-nya)		klitih sedangkan penelitian yang akan dilakukan tentang keseluruhan informasi dari grup facebook info cegatan jogja.
8	Penelitian Anindyati dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 2018 dengan judul “ Hubungan antara empati dan perilaku altruistik internet pada anggota grup facebook info cegatan jogja”	Persamaannya terletak pada objek penelitian yaitu anggota aktif grup facebook info cegatan jogja.	Perbedaan penelitian ini terletak pada isi yang diteliti, jika penelitian Anindyati lebih ke empati atau respon anggota terhadap informasi yang ada. Penelitian kali ini lebih menekankan bagaimana grup ini bisa menjadi media informasi bagi warga.
9	Penelitian Sahi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta pada tahun 2018 dengan judul “ Respon khalayak pada akun media sosial facebook info cegatan jogja (analisis resepsi informasi tarif parkir saat liburan pada pengikut akun facebook info cegatan jogja”	Persamaannya terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang anggota dari grup facebook info cegatan jogja.	Perbedaan penelitian ini terletak pada isi yang diteliti, yaitu respon tentang parkir pada anggota info cegatan jogja.
10	Penelitian Surwandono dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2020 dengan judul “ Advokasi grup publik “Info cegatan Joga” dalam pencegahan aksi premanisme “Klitih” Di Yogyakarta Indonesia	Penelitian ini sama – sama memiliki objek tentang grup facebook info cegatan jogja	Perbedaan dalam penelitian Surwandono dengan penelitian yang akan dilakukan adalah hasil yang diteliti, penelitian Surwandono lebih menekankan efek dari grup info

No	Penelitian Terdahulu	Perbandingan	
		Persamaan	Perbedaan
			cegatan sebagai pencegahan aksi premanisme (klitih) sedangkan penelitian yang akan di lakukan ini adalah grup facebook info cegatan jogja sebagai media informasi bagi warga

A. Kerangka Teori

Judul penelitian ini adalah grup facebook Info Cegatan Jogja sebagai media informasi warga. Maka penelitian ini sepenuhnya meneliti tentang penggunaan media sosial, facebook, grup Info Cegatan Jogja. Penelitian ini menekankan bagaimana pengguna nya merasa diuntungkan dengan informasi yang disajikan didalamnya, maka penelitian ini menggunakan teori Uses and gratification.

1. Tinjauan media sosial

Dunia mengalami perkembangan terutama dalam bidang teknologi informasi, perkembangan ini lah yang membawa dampak perubahan yang nyata di dunia. Lahirnya media sosial membawa pergeseran tata kehidupan manusia, baik budaya, norma dan etika. Di Indonesia sendiri terdapat keberagaman budaya, suku, agama, ras, dan adat istiadat, perkembangan teknologi informasi di Indonesia juga berperan besar dalam perubahan norma budaya, suku dan lain sebagainya. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media

sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia (Cahyono, 2016). Media sosial sendiri membawa dampak positif dan negatif didalamnya, hal ini wajar karena keberagaman kehidupan penggunanya itu sendiri, media sosial kerap dijadikan media untuk menyebarkan berita bohong adalah salah satu contoh dampak negatif dari media sosial, akan tetapi sebagai pengguna media sosial kita juga harus bisa bijak dalam menggunakan media sosial agar media sosial dapat berdampak positif bagi kita sebagai pengguna nya.

2. Tinjauan tentang Facebook

Facebook adalah media jejaring sosial yang di ciptakan oleh Mark Zuckerberg dan diluncurkan sejak february 2004, Saat ini Facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif. Facebook adalah media sosial serba bisa, Facebook banyak diminati karna mudah dalam proses penggunaannya, di Indonesia sendiri Facebook banyak di gunakan untuk berbagai fungsi, salah satunya berbagi informasi, Jual beli dan lain-lain. Facebook juga sering digunakan untuk sebuah identitas profil seseorang, komunitas atau perusahaan, biasanya akun facebook yang sudah ter verifikasi ke-asliannya sering dijadikan identitas atau mencari informasi valid. Sampai saat ini facebook masih banyak diminati walau sudah mulai juga tertinggal.

3. Tinjauan tentang *Uses and Gratification*

Ada banyak jenis tentang teori komunikasi massa salah satunya adalah Uses and Gratification (Kegunaan dan kepuasan) teori ini banyak di gunakan dalam proses komunikasi massa di Indonesia. Teori uses and gratification dalam komunikasi massa tidak lagi melihat pada pengaruh media pada khalayak, tetapi

melihat apa yang dilakukan khalayak terhadap media. Teori ini menjelaskan bagaimana individu menggunakan komunikasi massa untuk memenuhi kebutuhannya, jadi khalayaklah yang aktif terhadap media karena kebutuhannya (Fajrie, 2015).

4. Tinjauan tentang Info Cegatan Jogja

ICJ ialah singkatan yang berasal dari kata Info Cegatan Jogja, yang merupakan nama sebuah grup dimana memuat informasi terkait adanya titik tilang polisi (data cegatan) di wilayah D.I Yogyakarta. ICJ berdiri sejak tahun 2013 dengan diawali dari media sosial Facebook dengan fitur grup di dalamnya. Grup ICJ mayoritas beranggotakan warga Yogyakarta dengan berbagai latar belakang usia, pendidikan, ataupun profesinya. Grup ICJ murni menyajikan berbagai informasi sesama anggota terkait kewaspadaan serta peringatan taat peraturan lalulintas dalam berkendara di jalan raya, tanpa ada unsur politik, unsur promosi jasa ataupun produk dagangan. Grup ICJ cukup fenomenal dimana warga Yogyakarta sudah akrab karenanya sering diadakan acara *gathering* dengan motto berupa “S.A.G atau Salam Aspal Grojal”. Adanya keterbukaan dan sikap ringan tangan para anggota ICJ membuat loyalitas yang kuat dalam grup tersebut meski para anggota belum saling mengenal (Wikipedia, 2017).